

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

Market Review

12 June 2024

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	11 June 2024
Closed	6,855.69	Value (Rp Triliun)
Change (point)	(65.85)	Volume (Juta lembar)
Persen (%)	-0.96%	Rupiah vs US\$ (closed)
Market PER (x)	11.91	LQ 45 Persen (%)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	3,429	4,602
YoD 2024 Net Foreign Net Trading Value		(10,963)

Global Indices	Last	+ / -	%
Dow Jones	38,747.00	(120.60)	-0.31%
Nasdaq	17,344.00	151.30	0.87%
FTSE	8,148.00	(80.70)	-0.99%
DAX	18,370.00	(124.95)	-0.68%
CAC 40	7,789.00	(104.80)	-1.35%
Hangseeng	18,176.00	(190.60)	-1.05%
Nikkei 255	39,135.00	96.63	0.25%
Shanghai	3,028.00	(23.20)	-0.77%

Yield Indo Sun 10Y	7.002	0.035	0.50%
Yield US2Y	4.834	(0.051)	-1.06%
Yield US30Y	4.537	(0.061)	-1.34%
VIX	12.85	0.11	0.86%
Como Indx	292.750	1.36	0.46%
EIDO	18.900	(0.99)	-5.24%
USD Index	105.230	0.08	0.08%
IndoCDS	72.720	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,055.50	(47.00)	-0.26%
Tin (\$/ton)	31,913.00	(88.00)	-0.28%
Copper	451.85	(3.60)	-0.80%
Oil NYMEX (\$/barrel)	78.23	0.13	0.17%
Gold (\$/t.ouz)	2,333.10	8.10	0.35%
CPO (RM/ton)	3,933.00	16.00	0.41%
Natural Gas	3.12	0.10	3.20%
Wood Pulp	5,810.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	137.45	2.50	1.82%

Sumber: bloomberg, iqplus

- Pada penutupan perdagangan kemarin IHSG telah masuk dalam trend *bearish* akhirnya ditutup anjlok capai 65,85 poin menuju 6.855. Nilai transaksi investor asing dengan bukukan penjualan bersih relative senilai Rp1,17 triliun. Total transaksi perdagangan akhir pekan kemarin, dimana bursa Indonesia bukukan Rp9,29 triliun.
- Emiten Top (%) ISSI: TAXI, MHKI, REAL, JSPT, EPAC, PTRO, ELTY, PURA, PPRI, NFCX, CUAN, YELO
- Emiten Lose (%) ISSI: KREN, BULL, ADMG, WMUU, SUNI, BEEF, IPOL, TOYS, AKKU, PGAS, LABA, ICON
- Emiten Top (%) LQ45: BRPT, HRUM, AMMN, ACES, SMGR, BBKA, UNVR, AMRT, ESSA, AKRA, BBRI
- Emiten Lose (%) LQ45: PGAS, ARTO, BUKA, ANTM, MAPI, GOTO, INCO, BRIS, UNTR, PTBA, BBNI
- Emiten Top (%) Kompas 100: PTRO, BRPT, MARK, HRUM, SILO, ACES, SMGR, BBKA, MPMX, TPIA
- Emiten Lose (%) Kompas 100: PGAS, ARTO, MAPA, BUKA, ANTM, PNLF, MAPI, ADHI, SCMA, RAJA
- Dow Jones semalam ditutup melemah sebesar 120,60 poin menuju 6.855 seiring *profit taking*. Investor tengah menanti hasil pertemuan The Fed dalam pekan ini dan data inflasi AS.
- Mayoritas bursa Uni Eropa kompak ditutup koreksi seiring *profit taking* dipengaruhi ketidakpastian politik Prancis maupun sikap *wait and see* menjelang pertemuan The Fed dalam pekan ini.
- Harga minyak mentah kembali naik tipis sebesar 0,17% menuju USD78,23/barrel setelah diumumkan Badan Informasi Energi AS (EIA) akan menaikkan perkiraan kenaikan permintaan minyak global tahun ini.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: IHSG *Trend Bearish* Pontensi Resistance kisaran : 6.650-6.800. Berdasarkan pivot IHSG : Support II : 6.810 Support I : 6.840 sedangkan Resistance I : 6.900 dan Resistance II : 6.950;
- Kalender Emiten : RUPS : ADES, ASHA, BOGA, BTON, BUDI, BUKK, CARE, CMNT, COCO, EMTK, ERAL, ESTI, FUTR, GDST, GIAA, GZCO, INDS, IPCM, IPOL, KMTR, KOCI, MAXI, MDKA, MENN, MLBI, MPOW, MTLA, MYOR, PANR, PDES, SAPX, SCMASUNI, TBLA, TFCO, TOOL; Public Expose : ASHA, BOGA, BUKK, CARE, COCO, EMTK, ERAL, ESTI, GZCO, INDS, KOCI, MAXI, MENN, MPOW, MYOR, PANR, PDES, PWON; Cum Date Deviden : JRPT Rp24/saham MIKA Rp34/saham; Ex Date Deviden : BPII, FWCT, MTDL, NTBK, TOTO, WINE Rec Date Deviden : APLI, GEMS, GHON, MLIA, MTEL; Dist Date Deviden : AMRT, BBLD, BDKR, BOBA, KMDX; Cum Date Stock Split : JECC dengan rasio 1 banding 5.
- Sebelumnya target tax ratio sebesar 23% dari produk domestik bruto atau PDB itu merupakan bagian dari program visi dan misi Presiden Terpilih Prabowo Subianto selama masa pemerintahannya pada lima tahun mendatang, namun Menteri Keuangan Sri Mulyani bersikeras menghapus angka kebutuhan analisis kebijakan dan roadmap target rasio perpajakan atau tax ratio sebesar 23% saat membahas kesimpulan rapat kerja dengan Komisi XI DPR.
- Penjualan mobil di Indonesia sepanjang lima bulan awal 2024 belum sesuai harapan. Target Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) dalam penjualan tahun ini yakni sebanyak 1,1 juta unit. Sepanjang Januari-Mei 2024 sebanyak 334.969 unit. Artinya penjualan sejauh ini baru sekitar sepertiga dari target meski sudah hampir setengah tahun. Penjualan di periode yang sama tahun lalu sebanyak 423.771 unit, artinya ada penurunan sebanyak 21% Year on Year (YoY).
- Mata uang rupiah mengalami depresiasi terhadap dollar AS dilevel Rp16.295/dollar AS, walaupun BI telah menaikkan suku bunga 25bps. Disisi lain kebijakan BEI dimana berlakukanya papan pemantauan khusus (PPK) membuat investor enggan agresif untuk akumulasi beli. Ditambah lain investor asing yang ramai melakukan penjualan bersih hingga kemarin capai Rp1,17 triliun. Sinyal negative tersebut memicu *profit taking* guna mengamankan portopolio. Sentimen kebijakan BEI maupun perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang menjalar ke Indonesia menjadi alasan investor aksi jual. Pada perdagangan kemarin ditutup anjlok capai 65,85 poin menuju 6.855. Secara teknikal IHSG telah masuk dalam *trend bearish* ditengah-tengah bursa eksternal masih *trend bullish*. Pada perdagangan hari ini bursa Indonesia masih ada ruang melanjutkan penurunan kisaran 6.810-6.900 sebaiknya akumulasi beli bertahan dan tidak agresif.
- Pilihan saham harian ini : ESSA, ERAA, ACES, MEDC, PGAS, PGEO, RAJA, ELSA, MIKA, UNVR, ASSA, KLBK.

NEWS EMITEN

PTPP – Kontrak Mei 2024 Catat Rp8,9 Triliun.

PT (PTPP), berhasil mencatat nilai kontrak baru senilai Rp8,9 triliun hingga periode Mei 2024. Pencapaian tersebut meningkat 31,35 persen dibanding periode sama tahun lalu senilai Rp6,7 triliun. Kontrak tersebut masih didominasi proyek dari pemerintah. Yaitu, dengan sumber dana pemerintah 53,02 persen, BUMN 32,49 persen, dan dari sumber dana Swasta 14,49 persen. Perolehan nilai kontrak tertinggi pada sektor Jalan, dan Jembatan dengan presentase mencapai 55,06 persen, Sektor Gedung 39,30 persen, Pelabuhan 3,84 persen, Industri 1,09 persen, Oil & Gas 0,53 persen, dan Power Plant 0,18 persen. (Sumber: Cnbcindonesia.com)

TBIG – Alokasi Dana Buyback Saham Senilai Rp800,80 Miliar.

Tower Bersama Group (TBIG) mengalokasikan dana taktis senilai Rp800,80 miliar untuk pembelian kembali (buyback) saham sebanyak 396.500.000 lembar atau 396,50 juta lembar. Pembelian kembali saham sebanyak itu setara dengan 1,75 persen dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh perseroan. Rencana buyback ini akan dilaksanakan dalam waktu 12 bulan dan telah memperoleh persetujuan dari para pemodal. Rencana tersebut mendapat dukungan suara sekitar 99,557 persen dari 20,90 miliar pemilik suara. (Sumber: emitennews.com)

CHEM – Akan Bagi Dividen Rp0,13/saham

PT Chemstar Indonesia Tbk (CHEM) kembali membagikan dividen dalam jumlah kecil untuk tahun buku 2023 sebesar Rp222 juta atau Rp0,13 per saham. Besaran dividen tersebut setara 30% dari laba tahun 2023 yang mencapai Rp608,1 juta. Sisa laba sebesar 5% akan dialokasikan sebagai dana cadangan, dan sebesar 6% akan ditempatkan sebagai saldo laba ditahan. Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi: 13 Juni 2024. (Sumber: Bisnis.com)

SRAJ – Bangun RS Internasional di KEK Batam.

PT Sejahteraya Anugerahjaya Tbk (SRAJ) melalui Mayapada Healthcare berencana membangun rumah sakit internasional di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan Internasional Batam. Chairman & Group CEO Mayapada Healthcare, Jonathan Tahir, menyatakan pihaknya siap berekspansi ke KEK Batam setelah membuka unit Mayapada Hospital ke-6 di Bandung dan melakukan groundbreaking unit ke-7 di Ibu Kota Nusantara (IKN) pada tahun 2023. (Sumber: Beritainvestor.id)

MDKA – Akan Private Placemen 2,44 Miliar Saham.

Merdeka Copper Gold (MDKA) bakal menggelar private placement maksimal 2.447.298.377 helai alias 2,44 miliar lembar. Pengeluaran saham baru itu, setara dengan 10 persen dari total modal telah ditempatkan, dan disetor perusahaan. sekitar 30 persen untuk modal kerja perseroan, dan grup perseroan. Lalu, untuk pengembangan usaha baik melalui belanja modal, pembelian saham, pembelian aset, penyertaan saham, atau metode transaksi lainnya sesuai dengan industri grup perseroan. Penuntasan private placement, persentase kepemilikan saham dari pemegang saham perseroan saat ini akan mengalami dilusi maksimum 9,091 persen. Secara umum, private placement akan memberi dampak langsung terhadap struktur permodalan, dan likuiditas perseroan. (Sumber: emitennews.com)

BELI – Minta Restu Private Placement 9,4 Miliar Saham.

PT Global Digital Niaga Tbk (BELI), akan melakukan penambahan modal melalui skema private placement dan program kepemilikan saham manajemen dan karyawan (Management and Employee Stock Option Program/MESOP) sekaligus. BELI akan menerbitkan saham baru sebanyak maksimal 9.400.240.527 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham, setara dengan 7,63% dari modal ditempatkan dan disetor. Secara agregat, jumlah saham yang belum diterbitkan adalah 2.920.809.134 saham, yang merupakan 2,37% dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan. (Sumber: Emitennews.com)

HYGN – Akan Bagi Dividen Rp2,16/saham

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (HYGN), memutuskan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp5,4 miliar. Rasio dividen yang ditetapkan adalah sebesar 30% dari laba bersih tahun buku 2023. HYGN yang akan disalurkan mencapai Rp2,16 per saham. Dividen ini akan diberikan kepada pemegang 2,52 miliar saham yang beredar, dengan porsi investor publik mencapai 20,79%. Dana untuk pembayaran dividen ini berasal dari laba bersih tahun buku 2023 yang mencapai Rp18,17 miliar. Selain sebagai dividen, manajemen mengalokasikan sisa laba bersih senilai Rp12,7 miliar sebagai saldo laba ditahan. (Sumber: Emitennews.com)

JKON – Bagi Dividen Rp4,25/saham

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp69,31 miliar untuk periode tahun buku 2023. Pembagian dividen ini telah disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada Jumat, 8 Juni 2024. Besaran dividen tersebut setara dengan 29,19% dari laba tahun 2023 yang mencapai Rp237 miliar. Sisa laba sebesar Rp168 miliar akan ditetapkan sebagai laba ditahan. JKON tidak menyalurkan dana cadangan karena perseroan telah memiliki 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor. JKON mencatatkan laba sebesar Rp237,47 miliar pada tahun 2023, naik 18,29% dari laba tahun 2022 yang sebesar Rp200,75 miliar. (Sumber: emitennews.com)

ANTM – Bukukan Laba Bersih K1-2024 Senilai Rp238 Miliar.

PT Aneka Tambang alias Antam (ANTM) per 31 Maret 2024 membukukan laba bersih Rp238,37 miliar. Longsor 86 persen dari episode sama tahun lalu Rp1,66 triliun. So, laba per saham terjun beban ke level Rp9,92 dari edisi sama tahun lalu Rp69,21. Penjualan terkumpul Rp8,62 triliun, anjlok 25 persen dari episode sama tahun lalu Rp11,59 triliun. Beban pokok penjualan Rp8,37 triliun, susut dari posisi sama tahun lalu Rp8,74 triliun. Laba kotor terakumulasi senilai Rp250,74 miliar, ambles 91 persen dari periode sama tahun lalu Rp2,84 triliun. (Sumber: emitennews.com)

BRIS – PP Muhammadiyah Tarik Dana Senilai Rp1,3 Triliun.

PP Muhammadiyah mulai menarik dana simpanan dari Bank Syariah Indonesia atau BSI (BRIS). Langkah itu, diambil sebagai buntut kekecewaan atas pelayanan BSI. Selain itu, PP Muhammadiyah menilai kebijakan pembiayaan BSI dianggap tidak menguntungkan bagi organisasi. PP Muhammadiyah menargetkan dalam waktu tiga bulan ke depan akan menarik dana dari BSI Rp1 triliun. Bahkan PP Muhammadiyah Yogyakarta telah menarik dana dari BSI sebesar Rp36 miliar, dan PT Syarikat Cahaya Media, badan di bawah PP Muhammadiyah telah menarik dana Rp1,2 miliar sejak 27 Mei hingga 7 Juni 2024. (Sumber: emitennews.com)

<p>Rekomendasi Kompas 100 Berdasarkan Trading Harian</p> <p>ESSA Closed Price : 805 Buy Kisaran : 835-850 Stoplose : 820 Target Sell 1 : 890 Target Sell 2 : 940</p> <p>ACES Closed Price: 865 Buy Kisaran : 835-850 Stoplose : 820 Target Sell 1 : 890 Target Sell 2 : 940</p> <p>MEDC Closed Price: 1.310 Buy Kisaran : 1.270-1.300 Stoplose : 1.250 Target Sell 1 : 1.370 Target Sell 2 : 1.420</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ERAA Closed Price : 410 Buy Kisaran : 400-404 Stoplose : 390 Target Sell 1 : 430 Target Sell 2 : 450</p> <p>PGEO Closed Price: 1.170 Buy Kisaran : 1.100-1.120 Stoplose : 1.120 Target Sell 1 : 1.220 Target Sell 2 : 1.280</p> <p>PGAS Closed Price: 1.435 Buy Kisaran : 1.390-1.410 Stoplose : 1.370 Target Sell 1 : 1.510 Target Sell 2 : 1.570</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

<p>Saham Fluktuatif</p> <p>RAJA Closed Price : 1.310 Buy Kisaran : 1.280-1.300 Stoplose : 1.250 Target Sell 1 : 1.370 Target Sell 2 : 1.420</p> <p>MIKA Closed Price: 3.070 Buy Kisaran : 2.990-3.030 Stoplose : 2.910 Target Sell 1 : 3.200 Target Sell 2 : 3.320</p> <p>ASSA Closed Price: 745 Buy Kisaran : 725-730 Stoplose : 715 Target Sell 1 : 790 Target Sell 2 : 820</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ELSA Closed Price: 412 Buy Kisaran : 400-406 Stoplose : 394 Target Sell 1 : 434 Target Sell 2 : 450</p> <p>KLBF Closed Price: 1.555 Buy Kisaran : 1.530-1.550 Stoplose : 1.490 Target Sell 1 : 1.640 Target Sell 2 : 1.700</p> <p>UNVR Closed Price: 3.060 Buy Kisaran : 3.000-3.020 Stoplose : 3.920 Target Sell 1 : 3.220 Target Sell 2 : 3.340</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	---

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	E,X	52	CPRI	L,Y,X	103	IJKP	X	154	MGNA	X	205	SBAT	M,L,S,X
2	ABDA	X	53	CSIS	X	104	IKAI	X	155	MINA	X	206	SCPI	X
3	ADES	X	54	CSMI	X	105	IKAN	X	156	MIRA	X	207	SDMU	X
4	AGRS	X	55	CTBN	X	106	INAF	M,E,L,X	157	MKNT	E,L,X	208	SIMA	E,L,Y,X
5	AIMS	S,X	56	CTTH	X	107	INCF	X	158	MRAT	L	209	SINI	E,X
6	AKKU	X	57	DADA	X	108	INDY	L	159	MTFN	E,L,X	210	SKBM	X
7	ALMI	X	58	DEAL	M,E,L,X	109	INTA	E,X	160	MTPS	X	211	SKLT	X
8	ALTO	L,X	59	DEFI	X	110	IPPE	X	161	MTRA	E,D,L,Y,X	212	SKYB	L,Y,X
9	ANDI	X	60	DIGI	E,X	111	IPTV	X	162	MTSM	X	213	SMCB	X
10	ARKA	X	61	DMMX	X	112	IRSX	X	163	MYRX	B,L,Y,X	214	SMRU	X
11	ARMY	L,Y,X	62	DMND	X	113	JAST	X	164	MYRX	B,L,Y,X	215	SQMI	L
12	ARTI	E,D,L,X	63	DPUM	X	114	JAWA	L	165	MYTX	E,X	216	SRAJ	X
13	ASHA	X	64	DUCK	L,Y,X	115	JECC	X	166	NASA	X	217	SRIL	M,E,L,X
14	ASMI	X	65	DUTI	X	116	JGLE	X	167	NETV	E,X	218	SSTM	X
15	ASRM	X	66	ELTY	X	117	JKSW	E,S,X	168	NIPS	B,L,Y,X	219	SUGI	L,Y,X
16	BAPI	X	67	ENVY	E,S,Y,X	118	JKYJ	M,L,Y,X	169	NIRO	L	220	SUPR	X
17	BAUT	X	68	ENZO	X	119	KAEF	L	170	NPGF	X	221	SWAT	L,X
18	BCAP	X	69	EPAC	X	120	KARW	E,X	171	NUSA	L,Y,X	222	TAMA	X
19	BEBES	X	70	EPMT	X	121	KAYU	M,L,X	172	OCAP	E,D,S,X	223	TAMU	X
20	BEKS	X	71	ESIP	X	122	KBAG	X	173	OMRE	X	224	TARA	X
21	BELI	I	72	ESTI	X	123	KBLV	E,X	174	PADA	X	225	TAXI	X
22	BHIT	X	73	ETWA	B,E,L,X	124	KBRI	L,S,Y,X	175	PADI	X	226	TDPM	L,X
23	BIKA	E,L,X	74	EURO	X	125	KDSI	X	176	PBRX	M,X	227	TECH	L,X
24	BIPI	L	75	FASW	X	126	KIAS	X	177	PGUN	X	228	TELE	E,D,X
25	BIPP	X	76	FISH	X	127	KKES	X	178	PIPA	X	229	TFCO	X
26	BKSL	X	77	FORZ	B,L,Y,X	128	KOIN	E,X	179	PLAS	L,Y,X	230	TGRA	S,X
27	BKSW	X	78	FREN	X	129	KOTA	X	180	PLIN	X	231	TIFA	X
28	BLTA	X	79	FUTR	X	130	KPAL	B,L,Y,X	181	PNSE	X	232	TIRT	E,X
29	BNBR	X	80	GAMA	L,Y,X	131	KPAS	B,L,Y,X	182	POLA	X	233	TOPS	L,X
30	BOSS	B,E,L,X	81	GDST	X	132	KRAH	B,L,Y,X	183	POLL	L	234	TOTO	X
31	BREN	X	82	GGRP	X	133	KRAS	L	184	POLU	L	235	TOYS	M,L,X
32	BRNA	X	83	GIAA	E,X	134	KREN	X	185	POLY	E,X	236	TRAM	L,Y,X
33	BSWD	X	84	GLOB	E,X	135	LABA	X	186	POOL	L,Y,X	237	TRIL	L,Y,X
34	BTEK	X	85	GMFI	E,X	136	LAND	X	187	POSA	E,X	238	TRIO	E,X
35	BTEL	E,L,X	86	GOLL	B,L,Y,X	137	LAPD	X	188	PPRO	X	239	TRUE	X
36	BTON	X	87	GOTO	K	138	LCGP	L,Y,X	189	PRAS	B,L,X	240	UNIT	L,Y,X
37	BUKA	I	88	GTSI	X	139	LEAD	L	190	PSAB	L	241	UNSP	E,L,X
38	CANI	E,X	89	HADE	X	140	LION	X	191	PKST	X	242	URBN	L
39	CBMF	L,X	90	HALO	X	141	LMAS	E,D,L,Y,X	192	PTDU	X	243	VIVA	M,E,L,X
40	CBRE	X	91	HBIT	X	142	LMPJ	X	193	PUDP	X	244	WICO	E,X
41	CCSI	L	92	HDTX	E,X	143	LMSH	X	194	PURA	X	245	WINR	X
42	CENT	E,X	93	HKMU	B,E,D,L,X	144	MABA	D,L,Y,X	195	PURE	A,L,Y,X	246	WMPP	L,X
43	CITA	X	94	HOME	A,L,Y,X	145	MAGP	L,Y,X	196	RAFI	X	247	WUUU	L,X
44	CLAY	X	95	HOPE	X	146	MAMI	B,L,Y,X	197	RBMS	X	248	WOWS	X
45	CMNT	L	96	HOTL	M,L,Y,X	147	MAMI	B,L,Y,X	198	REAL	X	249	WSBP	E,X
46	CMPP	E,L,X	97	HRME	X	148	MASA	X	199	RIMO	L,Y,X	250	WSKT	M,X
47	CNKO	E,X	98	HRTA	X	149	MAXI	X	200	ROCK	X	251	YELO	X
48	CNTB	E,X	99	IATA	X	150	MDIA	M,L,X	201	RODA	X	252	YPAS	X
49	CNTX	E,X	100	IBFN	E,X	151	MDRN	E,X	202	RSKG	X	253	ZATA	X
50	COAL	L,X	101	IBST	X	152	META	F	203	SAFE	E,X	254	ZBRA	L
51	COWL	B,E,D,L,Y,X	102	ICON	X	153	MFI	X	204	SAGE	X	255	ZINC	X

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
I	Perusahaan Tercatat yang tidak menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
K	Perusahaan Tercatat yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir

Sumber : idx.co.id
Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Bung Tarjo No.32

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.555833
